IMPLEMENTASI *STAKEHOLDER THEORY* PADA PROGRAM *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)* PT. PERTAMINA (PERSERO) PATRA NIAGA DPPU SUPADIO KUBU RAYA DI DESA SUNGAI KUPAH KECAMATAN SUNGAI KAKAP KUBU RAYA

TESIS

FENNY REMA SUZANNA

NIM. B2092231005

PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Fenny Rema Suzanna
NIM	:	B2092231005
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	Magister Akuntansi
Konsentrasi	:	Pelaporan Keuangan dan Pengauditan
Judul Tesis	:	Implementasi Stakeholder Theory pada Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT Pertamina (Persero) Patra Niaga DPPU Supadio di Sungai Kupah Kecamatan Sungai Kakap Kubu Raya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir)

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnua menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tesis dengan judul tersebut di atas. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 30 Januari 2025



Fenny Rema Suzanna
NIM. B 2092231005

Dipindai dengan CamScanner

PERTANGGUNGJAWABAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Fenny Rema Suzanna
NIM	:	B2092231005
Program Studi	:	Magister Akuntansi
Konsentrasi	:	Pelaporan Keuangan dan Pengauditan
Judul Tesis	:	Implementasi Stakeholder Theory pada Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT Pertamina (Persero) Patra Niaga DPPU Supadio di Sungai Kupah Kecamatan Sungai Kakap Kubu Raya

Judul Tesis:

Implementasi Stakeholder Theory pada Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT Pertamina (Persero) Patra Niaga DPPU Supadio di Sungai Kupah Kecamatan Sungai Kakap Kubu Raya

Menyatakan bahwa ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 30 Januari 2025



Fenny Rema Suzanna
NIM. B2092231005

Dipindai dengan CamScanner

PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul:

Implementasi Stakeholder Theory pada Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT Pertamina (Persero) Patra Niaga DPPU Supadio di Sungai Kupah Kecamatan Sungai Kakap Kubu Raya

ini diajukan oleh:

Nama	:	Fenny Rema Suzanna
NIM	:	B2092231005
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	Magister Akuntansi
Konsentrasi	:	Pelaporan Keuangan dan Pengauditan
Tanggal Ujian	:	30 Januari 2025

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan lulus oleh Majelis Penguji dalam ujian Tesis dan Komprehensif untuk memenuhi gelar Magister.

MAJELIS PENGUJI

Majelis Penguji	Nama	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
Pembimbing I	Elok Heniwati, SE, M.Si, Ak, Ph.D, CA NIP. 197402122000122001	30/1/2025	
Pembimbing II	Gita Desyana, SE, MM, Ak, CA NIP. 197212252000122001	30/1/2025	
Penguji I	Dr. Khristina Yunita, SE, M.Si, Ak, CA NIP. 197906182002122003	30/1/2025	
Penguji II	Dr. Sari Rusmita, SE, MM NIP. 198109162006042001	24/2/2025	

Pontianak, 30 Januari 2025
Mengetahui
Koordinator Program Studi
Magister Akuntansi FEB UNTAN

Elok Heniwati, SE, M.Si, Ak, Ph.D, CA
NIP. 197402122000122001

Dipindai dengan CamScanner

UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nyaa yang dilimpahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul "**Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Pertamina (Persero) Patra Niaga DPPU Supadio Kubu Raya di Desa Sungai Kupah Kecamatan Sungai Kakap Kubu Raya**".

Penulisan tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademis guna menyelesaikan Pendidikan S-2 pada program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Tanjungpura Pontianak. Dalam penulisan tesis ini tidak sedikit bantuan yang diperoleh penulis dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun material. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Ibu Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak, CA, CMA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Ibu Elok Heniwati, S.E., M.Si, Ak, Ph. D, CA selaku Koordinator Prodi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura dan sekaligus selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan, arahan, waktu, semangat, doa dan motivasi dalam tesis ini sehingga saya bisa menyelesaikan dengan baik dan tepat waktu.
5. Bapak Syarif M. Helmi, S.E., M.Ak, Ak, CA, CPA selaku Sekretaris Prodi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
6. Ibu Gita Desyana, S.E., M.M., Ak, CA selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan bimbingan, arahan, waktu, semangat, doa dan motivasi dalam tesis ini sehingga saya bisa menyelesaikan dengan baik dan tepat waktu.
7. Ibu Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak, CA selaku Dosen Penguji yang telah memberikan waktu, saran perbaikan yang konstruktif, semangat dan motivasi dalam penyusunan tesis ini, sehingga tesis ini dapat berguna bagi orang lain.

8. Ibu Sari Rusmita, S.E., M.M. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan waktu, saran perbaikan yang konstruktif, semangat dan motivasi dalam penyusunan tesis ini, sehingga tesis ini dapat berguna bagi orang lain.
9. Bapak Zainal Arifin selaku petugas perpustakaan Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan bantuan dan semangat untuk penyusunan tesis ini.
10. Seluruh Dosen yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama perkuliahan serta semua Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan arahan dan bantuan selama proses perkuliahan hingga pada penyelesaian tesis ini.
11. Teruntuk keluarga tercinta, Suamiku (Cahyono Rimbe Pangarso), anak-anakku (M. Faqih Khairurrahman Pangarso dan M. Faidh Khairurrazak Pangarso), adikku (Oppie Melinda Putri) yang telah memberikan dukungan, semangat dan doa kepada penulis selama proses perkuliahan hingga penyelesaian tesis dengan baik dan lancar, serta teruntuk almarhum Papa dan Almarhumah Mama.
12. Teman-teman Kelas Weekend terutama untuk kelompok Merdeka Huru Hara dan seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya yang telah memberikan motivasi dan semangat selama proses perkuliahan hingga penyelesaian tesis.

Dalam penulisan tesis ini, penulis mohon maaf serta menyadari adanya kelemahan dan kekurangan, untuk itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan adanya kritik dan membangun dari semua pihak guna kesempurnaan tesis ini sehingga dapat memberikan manfaat bagi para pembaca serta pengembangan penelitian mengenai keuangan yang akan datang.

Pontianak, 2025

Fenny Rema Suzanna

ABSTRAK

Tesis ini mengkaji implementasi *Stakeholder Theory* dalam program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Pertamina (Persero) Patra Niaga DPPU Supadio di Desa Sungai Kupah, Kecamatan Sungai Kakap, Kubu Raya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mengeksplorasi dinamika dan interaksi antara pemangku kepentingan yang terlibat dalam inisiatif CSR. Studi ini mengidentifikasi pemangku kepentingan kunci, termasuk masyarakat lokal, entitas pemerintah, dan PT Pertamina itu sendiri, serta menganalisis peran, kepentingan, dan kontribusi mereka terhadap keberhasilan program.

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen, sehingga memberikan pemahaman komprehensif tentang bagaimana *Stakeholder Theory* diterapkan dalam praktik. Temuan menunjukkan bahwa keterlibatan pemangku kepentingan yang efektif secara signifikan mempengaruhi hasil program, mendorong rasa kepemilikan di antara anggota komunitas, serta meningkatkan keberlanjutan inisiatif CSR. Selain itu, studi ini menyoroti dampak positif program CSR terhadap pemberdayaan masyarakat, pengembangan ekonomi, dan kesadaran lingkungan.

Namun, tantangan seperti hambatan komunikasi dan perbedaan harapan pemangku kepentingan juga diidentifikasi, yang dapat menjadi risiko bagi efektivitas program. Tesis ini memberikan kontribusi pada wacana praktik CSR di Indonesia, menawarkan wawasan tentang bagaimana kolaborasi pemangku kepentingan dapat meningkatkan dampak program CSR di daerah pedesaan. Rekomendasi untuk meningkatkan strategi keterlibatan pemangku kepentingan juga disediakan untuk memastikan keberhasilan jangka panjang inisiatif CSR di Desa Sungai Kupah.

Kata kunci : Program CSR, *Stakeholder Theory*, PT Pertamina (Persero)

ABSTRACT

This thesis examines the implementation of Stakeholder Theory in the Corporate Social Responsibility (CSR) program of PT Pertamina (Persero) Patra Niaga DPPU Supadio in Sungai Kupah Village, Sungai Kakap District, Kubu Raya. This study uses qualitative methods to explore the dynamics and interactions between stakeholders involved in the CSR initiative. This study identifies key stakeholders, including local communities, government entities, and PT Pertamina itself, and analyzes their roles, interests, and contributions to the success of the program.

Data were collected through in-depth interviews, participant observation, and document analysis, providing a comprehensive understanding of how Stakeholder Theory is applied in practice. Findings indicate that effective stakeholder engagement significantly impacts program outcomes, fosters a sense of ownership among community members, and enhances the sustainability of CSR initiatives. In addition, the study highlights the positive impacts of CSR programs on community empowerment, economic development, and environmental awareness.

However, challenges such as communication barriers and differences in stakeholder expectations were also identified, which could pose risks to the effectiveness of the program. This thesis contributes to the discourse on CSR practices in Indonesia, offering insights into how stakeholder collaboration can enhance the impact of CSR programs in rural areas. Recommendations for improving stakeholder engagement strategies are also provided to ensure the long-term success of CSR initiatives in Sungai Kupah Village.

Keywords: CSR Program, Stakeholder Theory, PT Pertamina (Persero)

RINGKASAN TESIS

Implementasi Stakeholder Theory pada Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT Pertamina (Persero) Patra Niaga DPPU Kubu Raya di Desa Sungai Kupah Kecamatan Sungai Kakap Kubu Raya

1. Latar Belakang

Corporate Social Responsibility (CSR) atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan adalah konsep di mana perusahaan mengambil tanggung jawab atas dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi dari operasi mereka. CSR mencakup serangkaian tindakan dan kebijakan yang bertujuan untuk memberikan manfaat kepada masyarakat sekaligus meningkatkan reputasi perusahaan. Dalam era globalisasi dan kesadaran publik yang semakin tinggi, CSR menjadi aspek penting dalam strategi bisnis. Program CSR merupakan elemen penting dalam strategi bisnis modern. Dengan mengintegrasikan tanggung jawab sosial ke dalam model bisnis, perusahaan tidak hanya berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat dan lingkungan, tetapi juga meningkatkan reputasi dan daya saing mereka di pasar (Harrison et al., 2020).

Pada tahun 2011, PT Pertamina juga menerbitkan *Global Bond* pertamanya, yang dicatat di Bursa Efek Singapura (SGX), dan mendapat tanggapan investor yang luar biasa. PT Pertamina menerbitkan Laporan Berkelanjutan setiap tahun dan diakses melalui situs webnya. PT. PERTAMINA berkomitmen untuk mendukung program pemerintah dalam *Millenium Development Goals (MDGs)* melalui program *Corporate Social Responsibility (CSR).* PT. PERTAMINA melakukan ini dengan melakukan upaya untuk mencegah, mengurangi, dan mengurangi risiko lingkungan di setiap aspek bisnisnya (Material Content SR 2023 PT Pertamina).

Corporate Social Responsibility (CSR) telah menjadi isu sentral dalam dunia bisnis modern, terutama bagi perusahaan-perusahaan besar yang beroperasi di sektor sumber daya alam. PT Pertamina (Persero) Patra Niaga, sebagai salah satu entitas terkemuka di Indonesia, memiliki tanggung jawab untuk tidak hanya memenuhi kewajiban bisnisnya, tetapi juga untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat di sekitarnya. Di Desa Sungai Kupah, implementasi program CSR

oleh perusahaan ini diharapkan dapat memberikan dampak sosial yang signifikan dan mendukung pembangunan berkelanjutan (Harrison et al., 2020; Lee & Kim, 2021).

PT Pertamina (Persero) sebagai perusahaan energi nasional Indonesia memiliki tanggung jawab tidak hanya untuk menghasilkan keuntungan, tetapi juga untuk memberikan manfaat bagi masyarakat, lingkungan, dan berbagai pemangku kepentingan. Dengan mengadopsi *Stakeholder Theory*, Pertamina dapat mengembangkan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang lebih efektif dan berkelanjutan. *Stakeholder Theory* dalam program CSR PT Pertamina menunjukkan komitmen perusahaan untuk beroperasi secara etis dan bertanggung jawab terhadap semua pemangku kepentingan. *Stakeholder Theory* menawarkan kerangka kerja yang relevan untuk memahami bagaimana perusahaan dapat berinteraksi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk masyarakat lokal, pemerintah, dan organisasi non-pemerintah (Harrison et al., 2020; Jamali & Karam, 2018).

Dalam konteks ini, penting untuk mengevaluasi bagaimana PT Pertamina (Persero) Patra Niaga DPPU Supadio menerapkan teori tersebut dalam praktik CSR, serta tantangan yang dihadapi dalam proses implementasi. Berbagai tantangan, seperti kurangnya koordinasi dengan pemerintah, keterbatasan data yang akurat, rendahnya partisipasi masyarakat, dan persepsi negatif terhadap CSR, menjadi faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas program yang dijalankan (Lee & Kim, 2021).

2. Metode Penelitian

Bentuk ini bersifat kualitatif dan dilaksanakan di PT Pertamina (Persero) Patra Niaga DPPU Kubu Raya serta Desa Sungai Kupah, Kecamatan Sungai Kakap, dari September hingga November 2024. Sumber data yang digunakan adalah laporan implementasi Program Destana Patra Ekowisata Telok Berdiri untuk tahun 2022-2024, yang diperoleh secara resmi dari PT Pertamina (Persero) Patra Niaga DPPU Kubu Raya. Teknik pengambilan data dilakukan melalui wawancara, yang

bertujuan untuk menggali informasi mendalam mengenai implementasi program CSR dan dampaknya terhadap masyarakat setempat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga tentang keterlibatan pemangku kepentingan dalam program CSR serta tantangan yang dihadapi.

3. Hasil Penelitian

Hasil penelitian mengenai program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Pertamina (Persero) Patra Niaga di DPPU Supadio menunjukkan bahwa perusahaan telah melaksanakan serangkaian inisiatif yang terstruktur dan berorientasi pada hasil, dengan fokus pada dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi. Dalam konteks akuntansi, alokasi sumber daya untuk program-program CSR, seperti pemberdayaan masyarakat, konservasi lingkungan, dan dukungan pendidikan, direncanakan dan dilaporkan dengan transparan, memungkinkan pemangku kepentingan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan dana.

4. Kesimpulan, Rekomendasi dan Keterbatasan Penelitian

Dalam bab kesimpulan ini, dapat disimpulkan bahwa PT Pertamina Patra Niaga menghadapi berbagai tantangan dalam implementasi program Corporate Social Responsibility (CSR) di DPPU Supadio. Tantangan utama yang dihadapi meliputi kurangnya koordinasi dengan pemerintah daerah, keterbatasan data mengenai dampak sosial, rendahnya partisipasi masyarakat, persepsi negatif terhadap CSR, serta keterbatasan sumber daya. Untuk mengatasi tantangan tersebut, disarankan agar PT Pertamina Patra Niaga menjalin sinergi yang lebih baik dengan pemerintah dan masyarakat, serta mengembangkan kemitraan strategis dengan organisasi lain. Peningkatan koordinasi, keterlibatan, dan transparansi dalam pelaksanaan program CSR menjadi kunci untuk mencapai tujuan keberlanjutan yang lebih signifikan.

Dalam bab rekomendasi, perusahaan disarankan untuk membangun koordinasi yang lebih kuat dengan pemerintah daerah, mengembangkan sistem pengumpulan data yang lebih efektif, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program CSR. Meningkatkan komunikasi dan transparansi juga penting untuk mengatasi persepsi negatif terhadap CSR. Selain itu, kemitraan strategis dengan organisasi non-pemerintah atau sektor swasta dapat

membantu mengatasi keterbatasan sumber daya dan memperluas dampak sosial dari inisiatif CSR.

Keterbatasan penelitian ini mencakup fokus pada satu lokasi, yaitu Desa Sungai Kupah, yang mungkin tidak sepenuhnya mewakili konteks yang lebih luas. Selain itu, metode kualitatif yang digunakan dapat menghadapi subjektivitas dalam analisis data. Penelitian ini juga terbatas pada periode waktu tertentu, sehingga dampak jangka panjang dari program CSR belum sepenuhnya terukur. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengeksplorasi konteks yang lebih luas dan menggunakan metode yang lebih beragam untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif.

DAFTAR ISI

Halaman

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT…… i
PERTANGGUNGJAWABAN TESIS…… ii
PENGESAHAN TESIS……..…… iii
UCAPAN TERIMAKASIH…… iv
ABSTRAK ……..…… vi
***ABSTRACT*……..…… vii**
RINGKASAN TESIS ..……..…… viii
DAFTAR ISI ……..……xii
DAFTAR TABEL ..…… xv
DAFTAR GAMBAR .....…… xvi

BAB I PENDAHULUAN ..……... 1
1.1. Latar Belakang ……..... 1
1.2. Rumusan Masalah ……..... 18
1.2.1. Pernyataan Masalah …… 18
1.2.2. Pertanyaan Penelitian ……... 19
1.3. Tujuan Penelitian ……... 20
1.4. Kontribusi Penelitian ……..……... 20
1.4.1. Kontribusi Teoritis ……... 20
1.4.2. Kontribusi Praktis ……... 22
1.5. Gambaran Kontekstual Penelitian ……... 25

BAB II TINJAUAN PUSTAKA ……... 28
2.1. Landasan Teori ……...28
2.1.1. Stakeholder Theory ..……... 28
2.1.2. Corporate Social Responsibility (CSR) ……... 33
2.1.3. Kepentingan Stakeholder dalam CSR...…….... 37
2.2. Kajian Empiris ……... 44
2.3. Kerangka Konseptual dan Fokus Penelitian ……... 45

2.3.1 Kerangka Konseptual ……... 45
2.3.2 Elemen yang Terlibat dalam CSR ……... 46
2.3.2.1 Dampak bagi Masyarakat ……... 46
2.3.2.2 Dampak bagi Perusahaan ……... 48
2.3.2.3 Tantangan yang Dihadapi dalam Implementasi Program CSR 50
2.3.3. Fokus Penelitian ……..……... 53

BAB III METODE PENELITIAN ……... 55
3.1 Bentuk Penelitian ……..……... 55
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian ……..……... 56
3.3 Data dan Pengumpulan Data ……... 56
3.3.1 Data ……..……... 56
3.3.2 Pengumpulan Data ……..……... 57
3.3.2.1 Wawancara ……..……... 57
3.3.2.2 Observasi ……... 58
3.3.2.3 Dokumentasi ……...……... 58
3.4 Partisipan Penelitian ……... 59
3.5 Metode Analisis Data ……..……... 60
3.5.1 Reduksi Data (Data Reduction) ……..……... 61
3.5.2 Penyajian Data (Data Display) ……..……... 62
3.5.3 Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing) ..……... 62
3.6 Validitas Keabsahan Data ……... 64

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN ……...……... 66
4.1. Gambaran Umum……...……... 66
4.2. Hasil Penelitian ……...……... 68
4.1.1. Program Ekowisata Telok Berdiri……..……...68
4.1.2. Program Sungai Kupah Social Enterprise……. ……...71
4.1.3. Program Berdaya Bersama Pertamina…… ..……... 73
4.3. Pembahasan….. ……...……...78
4.3.1. Implementasi Stakeholder Theory pada Program CRS……... 78

4.3.2. Dampak Dari Implementasi Stakeholder Theory pada Program CSR.. 80
4.3.3. Tantangan dalam Implementasi Stakeholder Theory pada Program CSR…….. 82
BAB V PENUTUP ……...92
5.1. Kesimpulan …….……... 92
5.2. Keterbatasan……..……...……...95
5.3. Rekomendasi ……...……...98
DAFTAR PUSTAKA ...……...……..……101
LAMPIRAN……... ...……...……..……105

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1.1. Program dan Kegiatan PT Pertamina (Persero) Patra Niaga DPPU Supadio di Kalimantan Barat Tahun 2022 ……..…… 6

Tabel 1.1.2. Program dan Kegiatan PT Pertamina (Persero) Patra Niaga DPPU Supadio di Kalimantan Barat Tahun 2023 ..……..……8

Tabel 1.1.3. Program dan Kegiatan PT Pertamina (Persero) Patra Niaga DPPU Supadio di Kalimantan Barat Tahun 2024 ……..…… 10

Tabel 2.1.3.1. Penelitian Terdahulu ……..…… 40

Tabel 3.4.1. Nama Partisipan ……...……..…… 59

Tabel 4.1.4.1. Tantangan Program CSR PT. Pertamina (Persero) Patra Niaga DPPU Supadio …….……..…… 91

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.3.1.1 Kerangka Konseptual Penelitian ……..… 46

Gambar 3.5.1. Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif ……..… 61

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Corporate Social Responsibility (CSR) atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan adalah konsep di mana perusahaan mengambil tanggung jawab atas dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi dari operasi mereka. CSR mencakup serangkaian tindakan dan kebijakan yang bertujuan untuk memberikan manfaat kepada masyarakat sekaligus meningkatkan reputasi perusahaan. Dalam era globalisasi dan kesadaran publik yang semakin tinggi, CSR menjadi aspek penting dalam strategi bisnis. Program CSR merupakan elemen penting dalam strategi bisnis modern. Dengan mengintegrasikan tanggung jawab sosial ke dalam model bisnis, perusahaan tidak hanya berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat dan lingkungan, tetapi juga meningkatkan reputasi dan daya saing mereka di pasar (Harrison et al., 2020).

Konsep CSR telah berkembang seiring dengan perubahan sosial dan ekonomi. Pada awalnya, fokus CSR lebih kepada kegiatan amal dan donasi. Namun, seiring waktu, CSR telah bertransformasi menjadi suatu strategi yang lebih holistik, mencakup berbagai aspek seperti keberlanjutan lingkungan, hak asasi manusia, dan etika bisnis. Banyak perusahaan kini mengadopsi CSR sebagai bagian integral dari visi dan misi mereka. Adopsi praktik CSR yang efektif dapat menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan (Lee & Kim, 2021).

Corporate Social Responsibility (CSR) telah menjadi elemen kunci dalam strategi bisnis saat ini, di mana perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham, tetapi juga terhadap dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas mereka. Menurut Jamali dan Karam (2018), CSR berfungsi untuk menciptakan nilai jangka panjang dan meningkatkan reputasi perusahaan di mata publik dengan mempertimbangkan konteks sosial dan lingkungan. Dalam upaya melaksanakan tanggung jawab sosialnya, Pertamina telah merumuskan kebijakan CSR, yang

berkomitmen untuk mengintegrasikan program-program ini ke dalam kegiatan operasionalnya, mempertimbangkan situasi sosial dan lingkungan yang ada. Konsep ini sejalan dengan pandangan Hohnen (2007), yang menyatakan bahwa perusahaan bertanggung jawab atas dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas bisnis, termasuk masalah polusi, limbah, dan keamanan.

CSR kini menjadi fokus penting dalam dunia bisnis modern, di mana perusahaan tidak hanya dinilai berdasarkan kinerja finansial, tetapi juga dari dampak sosial dan lingkungan yang mereka hasilkan. *Stakeholder Theory* menggarisbawahi bahwa tanggung jawab perusahaan melampaui pemegang saham dan mencakup berbagai pihak yang terpengaruh oleh aktivitas bisnis, seperti karyawan, pelanggan, pemasok, dan masyarakat. Dalam konteks CSR, teori ini menekankan pentingnya mempertimbangkan kepentingan dan kesejahteraan semua stakeholder dalam pengambilan keputusan strategis. Jurnal oleh Jamali dan Karam (2018) menunjukkan bahwa inisiatif CSR yang sukses tidak hanya memberi dampak positif pada masyarakat dan lingkungan, tetapi juga menciptakan nilai jangka panjang bagi perusahaan (Harrison et al., 2020; Lee & Kim, 2021). Dengan melibatkan berbagai stakeholder dalam perencanaan dan pelaksanaan CSR, perusahaan dapat meningkatkan reputasi dan membangun kepercayaan publik, yang pada akhirnya berkontribusi pada keberlanjutan dan kesuksesan jangka panjang. Sinergi antara *Stakeholder Theory* dan CSR menciptakan pendekatan yang lebih holistik dan bertanggung jawab dalam menjalankan praktik bisnis yang etis dan berkelanjutan (Smith & Jones, 2021).

Setelah beroperasi di Indonesia selama 54 tahun, PT Pertamina (Persero) telah menunjukkan kepeduliannya terhadap perlindungan lingkungan, pembangunan masyarakat, dan sumber daya manusia (SDM) dalam Laporan Berkelanjutan (SR) yang dikeluarkan pada tahun 2011. Tujuan dari Laporan Berkelanjutan ini adalah untuk menumbuhkan kepercayaan rakyat Indonesia pada ketahanan energi dan menciptakan

pembangunan ekonomi yang lebih maju. dan dipandang oleh komunitas global sebagai organisasi yang dapat mempertahankan dan berkembang.

Pada tahun 2011, PT Pertamina juga menerbitkan *Global Bond* pertamanya, yang dicatat di Bursa Efek Singapura (SGX), dan mendapat tanggapan investor yang luar biasa. PT Pertamina menerbitkan Laporan Berkelanjutan setiap tahun dan diakses melalui situs webnya. PT. PERTAMINA berkomitmen untuk mendukung program pemerintah dalam *Millenium Development Goals (MDGs)* melalui program *Corporate Social Responsibility (CSR).* PT. PERTAMINA melakukan ini dengan melakukan upaya untuk mencegah, mengurangi, dan mengurangi risiko lingkungan di setiap aspek bisnisnya (Material Content SR 2023 PT Pertamina).

Corporate Social Responsibility (CSR) telah menjadi isu sentral dalam dunia bisnis modern, terutama bagi perusahaan-perusahaan besar yang beroperasi di sektor sumber daya alam. PT Pertamina (Persero) Patra Niaga, sebagai salah satu entitas terkemuka di Indonesia, memiliki tanggung jawab untuk tidak hanya memenuhi kewajiban bisnisnya, tetapi juga untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat di sekitarnya. Di Desa Sungai Kupah, implementasi program CSR oleh perusahaan ini diharapkan dapat memberikan dampak sosial yang signifikan dan mendukung pembangunan berkelanjutan (Harrison et al., 2020; Lee & Kim, 2021).

PT Pertamina (Persero) sebagai perusahaan energi nasional Indonesia memiliki tanggung jawab tidak hanya untuk menghasilkan keuntungan, tetapi juga untuk memberikan manfaat bagi masyarakat, lingkungan, dan berbagai pemangku kepentingan. Dengan mengadopsi *Stakeholder Theory*, Pertamina dapat mengembangkan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang lebih efektif dan berkelanjutan. *Stakeholder Theory* dalam program CSR PT Pertamina menunjukkan komitmen perusahaan untuk beroperasi secara etis dan bertanggung jawab terhadap semua pemangku kepentingan. *Stakeholder Theory* menawarkan kerangka kerja yang relevan untuk memahami bagaimana perusahaan dapat

berinteraksi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk masyarakat lokal, pemerintah, dan organisasi non-pemerintah (Harrison et al., 2020; Jamali & Karam, 2018).

Dalam konteks ini, penting untuk mengevaluasi bagaimana PT Pertamina (Persero) Patra Niaga DPPU Supadio menerapkan teori tersebut dalam praktik CSR, serta tantangan yang dihadapi dalam proses implementasi. Berbagai tantangan, seperti kurangnya koordinasi dengan pemerintah, keterbatasan data yang akurat, rendahnya partisipasi masyarakat, dan persepsi negatif terhadap CSR, menjadi faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas program yang dijalankan (Lee & Kim, 2021).

Dengan melibatkan berbagai pihak dan memahami kepentingan mereka, PT Pertamina dapat menciptakan program CSR yang relevan dan berdampak positif, mendukung keberlanjutan jangka panjang perusahaan serta meningkatkan hubungan dengan masyarakat dan lingkungan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi salah satu aspek penting dalam dunia bisnis modern, terutama bagi perusahaan besar seperti PT Pertamina (Persero) Patra Niaga DPPU Supadio Kubu Raya. CSR tidak hanya berfungsi sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan, tetapi juga sebagai upaya untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara perusahaan dan masyarakat (Harrison et al., 2020; Jamali & Karam, 2018).

Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Pertamina (Persero) Patra Niaga di DPPU Supadio di Kalimantan Barat dimulai pada tahun 2010 dan terus berkembang seiring dengan kebutuhan masyarakat dan komitmen perusahaan untuk berkontribusi pada kesejahteraan sosial dan lingkungan. Pada saat itu, Pertamina menyadari pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan, terutama di daerah yang dekat dengan operasi mereka (Lee & Kim, 2021).

Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Pertamina (Persero) Patra Niaga DPPU Supadio di Kalimantan Barat menyusuri beberapa daerah dan desa, salah

satunya Desa Sungai Kupah (Kecamatan Sungai Kakap). Desa Sungai Kupah yang merupakan salah satu desa wisata yang ada di Kalimantan Barat tepatnya di Kabupaten Kubu Raya melalui promosi ekowisata. Desa Sungai Kupah memiliki berbagai potensi untuk dijadikan sebagian daya tarik wisata diantaranya adalah area konservasi flora dan fauna endemik, peninggalan cagar budaya, budidaya mangrove dan atraksi budaya lokal lainnya. Hal ini menjadikan desa tersebut memiliki peluang untuk pembukaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat setempat, karena berdasarkan Survei Angkatan Kerja BPS (2021) sebanyak 20.633 orang atau 7,02% masyarakat Kubu Raya merupakan pengangguran.

Dengan fokus pada menciptakan kemandirian masyarakat melalui pemberdayaan optimalisasi potensi lolal masyarakat untuk menjadi daya tarik wisata, membantu dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi, penurunan angka kemiskinan, pengangguran masyarakat local melalui pemanfaatan limbah yang berdampak pada pengurangan kerusakan lingkungan, meningkatkan upaya pelestarian alam-lingkungan-sumber daya lokal, meningkatkan pengetahuan serta kemampuan masyarakt setempat untuk dapat beradaptasi menghadapi potensi ancaman bencana. Program Destana Patra selain mengoptimalisasi potensi lokal untuk menjadi daya tarik wisata, namun juga menjadikan desa ini sebagai Desa Tangguh Bencana, mengingat wilayah Desa Sungai Kupah berada dipesisir laut dan muara sungai yang berisiko terjadinya bencana terutama banjir rob.

Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, Pokdarwis Sungai Kupah sebagai wadah pengelola pariwisata masyarakat melihat potensi yang dapat dikembangkan melalui program ini. Sehingga program ini akan menciptakan kemandirian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Adapun kegiatan-kegiatan ini dilaksanakan oleh kelompok pelaksana yaitu Kelompok Patra Berdikari dan berlokasi di Desa Sungai Kupah yaitu Ekowisata Telok Berdiri, Sungai Kupah Social Enterprise (pemanfaatan limbah sabut kelapa, pemanfaatan buah dan daun mangrove berembang-

sabun organic, pengembangan usaha cocopeat), Telok Berdiri Conservation (program pengelolaan sampah pesisir dan limbah plastic, arboretum Mangrove, Kelas Rhizophora), berikut tabel pelaksanaan program CSR dalam rencana kerja tahun 2022 s/d 2024

Tabel 1.1.1. Program dan Kegiatan PT Pertamina (Persero) Patra Niaga DPPU Supadio di Kalimantan Barat Tahun 2022

Pelaksana Program	Kegiatan	Uraian Pelaksanaan	Waktu Pelaksanaan	Anggaran - Capaian
Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Sungai Kupah	FGD dan Koordinasi stakeholder	Dilakukan Pertemuan dengan Pemerintah Desa Sungai Kupah, P3MP, Pertamina DPPU Supadio dan Masyarakat serta dilakukan penandatanganan MoU	Januari – Maret 2022	5.000.000 – 100%
	Pelatihan Dasar dan Manajemen Kepariwisataan	Terlaksananya pelatihan dasar dan manajemen pariwisata bagi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) binaan dalam upaya pengelolaan wisata	Juli– September 2022	10.000.000 – 100%
	Pembuatan Paket Wisata	Melakukan pembuatan katalog pariwisata yang terintegrasi dengan produk usaha pengelolaan wisata	Juni-Agustus 2022	20.000.000 – 100%
	Pengembangan Promosi dan Digitalisasi	Terlaksana pelatihan manajemen konten media social bagi pengelola wisata dalam upaya promosi dan peningkatan digitalisasi	Juni-September 2022	35.000.000 - 100%
	Sertifikasi Produk	Terlaksana setifikasi produk dari 2 kelompok binaan program	Agustus 2022	5.000.000 – 100%
	Media dan Promosi	Melakukan integrase dan pendataan seluruh produk usaha dan penunjang	Juli-September 2022	5.000.000 – 100%

		pariwisata melalui promosi katalog		
	Diversifikasi Pengelolaan Sampah	Terlaksananya kegiatan clean's up dengan komunitas Blue Forest dengan upaya diversifikasi sampah menjadi paving	Agustus-September 2022	5.000.000 – 100%
	Pembangunan landmark Pertamina	Terbangunnya landmark Pertamina di lokasi wisata	September 2022	35.000.000 – 100%

Sumber : Implementasi Program Destana Patra

Tabel 1.1.2. Program dan Kegiatan PT Pertamina (Persero) Patra Niaga DPPU Supadio di Kalimantan Barat Tahun 2023

Program	Kegiatan	Uraian Pelaksanaan	Waktu Pelaksanaan	Anggaran - Capaian
Ekowisata Telok Berdiri	Pembangunan sentra usaha Ekowisata Telok Berdiri	Pembangunan bangunan sentra usaha yang diperuntukan untuk penjualan produk-produk binaan program	Juli 2023	15.000.000 – 100%
	Pembangunan sarana prasarana penunjang pariwisata (mushola)	Pnyediaan sarana dan prasarana penunjang diutamakan untuk mushola dan toilet	Maret 2023	15.000.000 – 100%
	Telok Berdiri Tourism Class 1.0	Peningkatan kapasitas pengetahuan dan keterampilan kelompok dalam manajemen dasar kepariwisataan	Mei 2023	12.000.000 – 100%
	Reintegrasi Paket Wisata Sungai Kupah Tourism	Mendata seluruh potensi dan objek wisata untuk diintegrasikan ke dalam paket wisata	Mei-Juni 2023	2.500.000 - 100%
Sungai Kupah Social Enterprise	Sertifikasi kelompok	Melakukan tahapan proses (pelatihan, pendataan, pendampingan) sertifikasi SDM dan produk penunjang pariwisata sesuai standar nasional	Juli 2023	12.500.000 – 100%
	Project Waste to Good School (Pilot Project Papan Partikel Sabut Kelapa)	Melakukan tahapan proses project (pelatihan, pendampingan produksi) dan pengelolaan bisnis produksi	Juni-September 2023	36.000.000 – 100%
	Project Berembang Organic Soap (Pilot Project Diversifikasi Berembang)	Melakukan tahapan proses project (pelatihan, pendampingan produksi) dan pengelolaan bisnis produksi	Juni-September 2023	18.500.000 – 100%
	Pengembangan Usaha Cocopeat	Melakukan tahapan proses project (pelatihan, pendampingan produksi) dan pengelolaan bisnis produksi	Juni-September 2023	7.500.000 – 100%

Telok Berdiri Conservation	Program Pengelolaan sampah	Melakukan tahapan proses project (pelatihan, pendampingan produksi) dan pengelolaan bisnis produksi	Februari-September 2023	10.000.000 – 100%
	Arboratorium Mangrove	Penyediaan sarana dan prasarana rancangan arboratorium mangrove Kalimantan barat	Juli-September 2023	20.000.000 – 100%
	Kelas Rhizhopora	Mengadakan kegiatan eduwisata pengenalan mangrove melalui kerjasama bersama sekolah	Juni-September 2023	5.000.000 – 100%

Sumber : Implementasi Program Destana Patra

Tabel 1.1.3. Program dan Kegiatan PT Pertamina (Persero) Patra Niaga DPPU Supadio di Kalimantan Barat Tahun 2024

Pelaksana Program	Kegiatan	Uraian Pelaksanaan	Waktu Pelaksanaan	Anggaran - Capaian
Ekowisata Telok Berdiri	Kelas Rhizhopora	Mengadakan kegiatan eduwisata pengenalan mangrove melalui kerjasama bersama sekolah	Februari, April,Juni, Agustus 2024	5.000.000 – 100%
	Telok Berdiri Tourism Class 2.0	Peningkatan kapasitas kompetensi dan sertifikasi kelompok dalam manajemen pengelolaan wisata	Juni 2024	10.000.000 – 100%
	Pengembangan Paket Wisata Telok Berdiri Tourism	Mendata seluruh potensi dan objek wisata untuk diintegrasikan kedalam paket wisata	April dan Juni 2024	20.000.000 – 100%
Berdaya Bersama Pertamina	Project pemanfaatan ekstraksi Daun Nanas menjadi kapas	Melakukan pelatihan pemanfaatan daun nanas menjadi serat untuk dijadikan bahan baku kapas	Mei-September 2024	35.000.000 - 100%
	Projet Produksi Ecopads	Melakukan tahapan pendampingan proses produksi (penelitian, pendampingan, perijinan sertifikasi) pembuatan produk ecopads	Mei-September 2024	5.000.000 – 100%
	Stimulus Produksi Sirup dan Selai Nanas	Melakukan integrase dan pendataan seluruh produk usaha dan penunjang pariwisata melalui promosi katalog	Juli-September 2024	5.000.000 – 100%
	Project Pembibitan Singkong	Pengembangan usaha pembibitan singkong berbasis rumah tangga miskin	Juni-September 2024	5.000.000 – 100%
Sungai Kupah Social Enterprise	Project Pengelolaan limbah sabut kelapa	Melakukan tahapan pendampinganp roses produksi pemanfaatan limbah sabut kelapa menjadi cocopeat	April-September 2024	5.000.000 – 100%

	Pendampingan standarisasi dan sertifikasi produk binaan	Melakukan tahapan proses (pelatihan, pendataan, pendampingan) sertifikasi produk penunjang pariwisata sesuai standar nasional	Juli 2024	5.000.000 – 100%
	Pengembangan Berembang OrganicSoap (diversifikasi pemanfaatan mangrove)	Melakukan tahapan pendampingan proses produksi pembuatan sabun organic dan diversifikasi mangrove	Juni-Agustus 2024	5.000.000 – 100%

Sumber : Implementasi Program Destana Patra

Salah satu inisiatif CSR yang menarik untuk diteliti adalah implementasi *Stakeholder Theory* pada program CSR PT Pertamina (Persero) Patra Niaga DPPU Supadio Kubu Raya, khususnya dalam pemanfaatan sumber daya alam (SDA) di Desa Sungai Kupah. Pemilihan Desa Sungai Kupah oleh PT Pertamina (Persero) Patra Niaga DPPU Supadio untuk program CSR didasarkan pada kebutuhan masyarakat yang tinggi, potensi dampak positif, dan keterhubungan yang baik dengan fasilitas operasional (Harrison et al., 2020; Jamali & Karam, 2018).

Dengan fokus pada pendidikan dan kesehatan, program ini diharapkan mampu memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat setempat. Desa Sungai Kupah merupakan daerah yang memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, termasuk seperti Eduwisata Sungai Kupah, penanaman mangrove, dan pemanfaatan limbah sabut kelapa. Namun, pemanfaatan seringkali terabaikan, padahal dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan, mulai dari wisata alam, program pendidikan lingkungan, rehabilitasi lingkungan, kegiatan konservasi, kerajinan tangan, pupuk organik, briket arang, agroforestry, dan pangan lokal (Lee & Kim, 2021).

Dalam hal ini, PT Pertamina (Persero) Patra Niaga DPPU Supadio Kubu Raya mengambil inisiatif untuk memberdayakan masyarakat melalui program CSR yang berfokus pada potensi sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan secara optimal.

Dengan melibatkan masyarakat, program ini dapat menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan pendapatan, pendidikan, pengembangan komunitas, meningkatkan daya tarik wisata dan mendorong kesadaran lingkungan di kalangan penduduk setempat.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektivitas implementasi CSR PT Pertamina (Persero) Patra Niaga DPPU Supadio Kubu Raya di Desa Sungai Kupah, serta dampaknya terhadap masyarakat dan lingkungan. Selain itu, penelitian ini juga akan memberikan rekomendasi untuk pengembangan program CSR yang lebih berkelanjutan dan berdampak positif bagi masyarakat. Dengan demikian, latar belakang penelitian ini penting untuk menyoroti kontribusi perusahaan dalam pengembangan sosial dan lingkungan, serta peran aktif masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya yang ada secara berkelanjutan.

Kontribusi PT Pertamina (Persero) Patra Niaga DPPU Supadio Kubu Raya, sebagai salah satu perusahaan energi terkemuka di Indonesia, memiliki tanggung jawab untuk berkontribusi dalam pengembangan masyarakat dan lingkungan sekitar. Program ini menciptakan sinergi antara kepentingan perusahaan dan kebutuhan masyarakat, yang pada gilirannya dapat memperkuat reputasi perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan program CSR PT Pertamina (Persero) Patra Niaga DPPU Supadio Kubu Raya terkait pemanfaatan tehnologi. Mengidentifikasi dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari program tersebut terhadap masyarakat Desa Sungai Kupah. Memberikan rekomendasi bagi pengembangan program CSR yang lebih efektif dan berkelanjutan di masa depan dan diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga mengenai nilai tambah dari dan peran penting perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta dapat menjadi acuan bagi perusahaan lain dalam merancang program CSR yang tidak hanya bermanfaat bagi perusahaan, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Oleh karena itu, peran serta perusahaan seperti PT Pertamina (Persero) Patra Niaga DPPU Supadio Kubu Raya dalam memberikan edukasi dan pelatihan menjadi sangat penting. Sinergi antara perusahaan dan masyarakat dalam program CSR yang dijalankan oleh PT Pertamina (Persero) Patra Niaga DPPU Supadio Kubu Raya tidak hanya berfokus pada aspek lingkungan, tetapi juga menjalin kemitraan yang erat dengan masyarakat. Dengan melibatkan masyarakat dalam setiap tahap program, mulai dari perencanaan hingga implementasi, perusahaan dapat memastikan bahwa inisiatif tersebut sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat (Harrison et al., 2020; Jamali & Karam, 2018). Sinergi ini menciptakan rasa kepemilikan di kalangan masyarakat, yang pada gilirannya dapat meningkatkan keberlanjutan program. Inovasi dan teknologi dalam era digital saat ini juga menjadi aspek penting. Pemanfaatan teknologi dalam pengolahan limbah dapat memberikan solusi yang efektif dan berkelanjutan (Lee & Kim, 2021).

Implementasi CSR yang berorientasi pada pengelolaan sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan, mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang saling terkait. Dengan menciptakan nilai tambah dari limbah, perusahaan tidak hanya berkontribusi pada pengurangan pencemaran, tetapi juga membantu masyarakat dalam mencapai kesejahteraan yang lebih baik (Smith & Jones, 2022).

Dengan latar belakang ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai peran penting CSR PT Pertamina (Persero) Patra Niaga DPPU Supadio Kubu Raya dalam pengelolaan di Desa Sungai Kupah. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai aspek yang dapat meningkatkan efektivitas program CSR, serta bagaimana program tersebut dapat menjadi model bagi perusahaan lain dalam menjalankan tanggung jawab sosial mereka.

Selain peran serta perusahaan, dukungan dari pemerintah juga sangat krusial dalam keberhasilan program CSR ini. Kebijakan pemerintah yang mendukung

pengelolaan limbah dan pemberdayaan masyarakat dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi inisiatif seperti ini. Misalnya, adanya regulasi yang mendorong pengolahan limbah menjadi produk yang bermanfaat dapat meningkatkan daya tarik bagi perusahaan untuk berinvestasi dalam program-program CSR (Harrison et al., 2020; Lee & Kim, 2021). Oleh karena itu, kolaborasi antara PT Pertamina (Persero) Patra Niaga DPPU Supadio Kubu Raya, masyarakat, dan pemerintah sangat penting untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam konteks ini, pemahaman mengenai *Stakeholder Theory* menjadi krusial, karena teori ini menekankan pentingnya melibatkan semua pihak yang memiliki kepentingan dalam setiap program yang dijalankan. Dengan mengidentifikasi dan memahami kebutuhan serta harapan dari berbagai pemangku kepentingan, perusahaan dapat merancang program CSR yang lebih efektif dan relevan (Jamali & Karam, 2018; Smith & Jones, 2022).

Kesadaran lingkungan menjadi fokus utama dalam program CSR ini, di mana pentingnya edukasi mengenai dampak negatif dari pembuangan limbah sembarangan dan manfaat dari pengelolaan yang baik diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat. Melalui kegiatan sosialisasi, workshop, dan pelatihan, masyarakat dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola lingkungan mereka dengan lebih baik. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip *Stakeholder Theory*, yang menekankan bahwa perusahaan harus berkomunikasi secara aktif dengan pemangku kepentingan dan melibatkan mereka dalam proses pengambilan keputusan (Harrison et al., 2020; Jamali & Karam, 2018).

Kesadaran ini tidak hanya akan bermanfaat bagi masyarakat di Desa Sungai Kupah, tetapi juga dapat menjadi contoh bagi daerah lain. Dari sisi ekonomi, pemanfaatan sumber daya lokal memberikan peluang bagi masyarakat untuk menciptakan produk yang bernilai tambah. Dengan demikian, mereka dapat meningkatkan pendapatan keluarga dan mengurangi ketergantungan pada sumber pendapatan yang tidak berkelanjutan (Lee & Kim, 2021). Dengan mengintegrasikan

pemahaman *Stakeholder Theory* dalam program CSR, PT Pertamina Patra Niaga tidak hanya memenuhi tanggung jawab sosialnya, tetapi juga memperkuat hubungan dengan masyarakat dan menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan (Smith & Jones, 2022).

Program ini juga dapat menciptakan peluang kerja baru, yang sangat penting dalam konteks pengurangan angka pengangguran di daerah tersebut. Pengukuran keberhasilan program untuk mengevaluasi keberhasilan program CSR ini penting untuk menetapkan indikator yang jelas dan terukur. Dengan pengukuran yang sistematis, PT Pertamina (Persero) Patra Niaga DPPU Supadio dapat melakukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan pada program yang telah dilaksanakan (Harrison et al., 2020; Lee & Kim, 2021).

Dengan segala potensi dan tantangan yang ada, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang implementasi CSR PT Pertamina (Persero) Patra Niaga DPPU Supadio dalam pemanfaatan sumber daya alam (SDA) di Desa Sungai Kupah. Melalui pendekatan yang komprehensif, penelitian ini tidak hanya akan mengidentifikasi keberhasilan dan kendala dalam program, tetapi juga memberikan rekomendasi untuk pengembangan CSR yang lebih efektif di masa depan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan model CSR yang tidak hanya bermanfaat bagi perusahaan, tetapi juga berdampak positif bagi masyarakat dan lingkungan secara keseluruhan (Jamali & Karam, 2018; Smith & Jones, 2022).

Dalam pengelolaan limbah, inovasi menjadi kunci. PT Pertamina (Persero) Patra Niaga DPPU Supadio dapat memanfaatkan pendekatan inovatif untuk mengembangkan produk baru dari limbah ini. Misalnya, teknologi biokonversi yang memanfaatkan mikroorganisme untuk mengubah limbah menjadi pupuk organik berkualitas tinggi atau produk lain yang ramah lingkungan. Dengan memperkenalkan

teknik-teknik baru, perusahaan tidak hanya membantu masyarakat tetapi juga berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi lokal (Lee & Kim, 2021).

Keberlanjutan program CSR sangat bergantung pada partisipasi aktif masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk membangun rasa kepemilikan di antara anggota komunitas. Melalui pembentukan kelompok usaha bersama dan koperasi, masyarakat dapat berkolaborasi dalam pengolahan, sehingga memperkuat ikatan sosial dan meningkatkan efektivitas program. Pendekatan ini sejalan dengan *Stakeholder Theory*, yang menekankan bahwa perusahaan harus melibatkan semua pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan dan implementasi program (Harrison et al., 2020; Jamali & Karam, 2018).

Dengan melibatkan masyarakat secara aktif, PT Pertamina (Persero) Patra Niaga DPPU Supadio tidak hanya memenuhi tanggung jawab sosialnya, tetapi juga menciptakan hubungan yang lebih kuat dan saling menguntungkan dengan masyarakat lokal. Dengan cara ini, hasil dari program CSR dapat terus dirasakan oleh masyarakat bahkan setelah perusahaan meninggalkan lokasi. Sistem monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan perlu diterapkan untuk memastikan bahwa program CSR berjalan sesuai dengan rencana. Pengumpulan data secara berkala mengenai dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari program akan membantu dalam menilai keberhasilan dan melakukan penyesuaian yang diperlukan (Lee & Kim, 2021). Dalam konteks *Stakeholder Theory*, keterlibatan masyarakat dalam proses evaluasi juga penting untuk mendapatkan masukan langsung dan meningkatkan transparansi program, sehingga setiap pemangku kepentingan merasa dilibatkan dan dipertimbangkan. Selain itu, dengan mengintegrasikan kurikulum pendidikan lingkungan di sekolah-sekolah setempat, PT Pertamina Patra Niaga dapat memberikan pengetahuan yang lebih luas tentang keberlanjutan dan pengelolaan sumber daya alam. Pendidikan yang berkelanjutan ini tidak hanya memberdayakan generasi muda, tetapi juga memastikan

bahwa nilai-nilai keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan terus diwariskan dan menjadi bagian dari budaya masyarakat (Smith & Jones, 2022). Dengan demikian, penerapan *Stakeholder Theory* dalam program CSR tidak hanya meningkatkan partisipasi masyarakat, tetapi juga menciptakan dampak sosial yang lebih besar dan berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan yang terlibat.

Implementasi CSR PT Pertamina (Persero) Patra Niaga DPPU Supadio dengan melihat dari sudut pandang *Stakeholder Theory* di Desa Sungai Kupah memiliki potensi besar untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. Dengan pendekatan yang holistik, melibatkan inovasi, pendidikan, dan kolaborasi, program ini dapat menjadi model bagi inisiatif CSR lainnya. Melalui penelitian ini, diharapkan akan terungkap praktik-praktik terbaik yang dapat diadopsi oleh perusahaan lain dan memberikan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Hasil dari penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan manfaat bagi PT Pertamina (Persero) Patra Niaga DPPU Supadio, tetapi juga bagi masyarakat luas dan lingkungan hidup.

Penelitian-penelitian sebelumnya mendukung praktik ini, menunjukkan bahwa keterlibatan stakeholder, analisis kepentingan, penciptaan nilai bersama, dan evaluasi dampak adalah aspek penting dalam merancang dan melaksanakan program CSR yang efektif. Berdasarkan fenomena yang terjadi di PT Pertamina dan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan sebelumnya, keterlibatan stakeholder yang tidak merata dapat mempengaruhi hasil penelitian. Jika hanya sebagian kecil stakeholder yang terlibat, hasilnya mungkin tidak representatif (Cahyani, D., Rahmawati, P. I., & Trianasari, T. (2023). Kolaborasi Stakeholder pada Implementasi *Corporate Social Responsibility* dalam penanganan krisis air di Desa Lokapaksa Kabupaten Buleleng Bali), maka penelitian ini tertarik untuk membahas tentang Implementasi *Stakeholder Theory* pada program CSR PT Pertamina (Persero) Patra Niaga DPPU Supadio Kubu Raya di Desa Sungai Kupah, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya.

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Pernyataan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, program CSR PT Pertamina (Persero) DPPU Supadio diarahkan untuk mengutamakan kesejahteraan masyarakat, lingkungan, dan pertumbuhan ekonomi. Desa Sungai Kupah memiliki potensi untuk menjadi destinasi wisata berbasis komunitas yang mengedepankan kearifan lokal serta prinsip gotong royong dan berkelanjutan. Dalam konteks ini, penerapan *Stakeholder Theory* menjadi sangat relevan, mengingat pentingnya melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam setiap aspek program CSR.

Dalam implementasi program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Pertamina (Persero) Patra Niaga DPPU Supadio di Desa Sungai Kupah, terdapat beberapa masalah utama yang perlu diatasi. Pertama, kurangnya pemanfaatan sumber daya lokal mengakibatkan banyak potensi yang tidak terpakai, berkontribusi pada masalah lingkungan. Hal ini menunjukkan pentingnya keterlibatan masyarakat sebagai pemangku kepentingan utama dalam pengelolaan sumber daya, sehingga mereka dapat mengubah limbah menjadi produk bernilai. Kedua, rendahnya kesadaran dan keterampilan masyarakat mengenai potensi penggunaan sumber daya membatasi inovasi dan peluang ekonomi. Melalui program pelatihan dan penyuluhan, perusahaan dapat meningkatkan kapasitas masyarakat untuk memanfaatkan sumber daya secara efisien.

Tantangan ekonomi di Desa Sungai Kupah juga mencerminkan perlunya solusi inklusif; tanpa kegiatan penghasil pendapatan, tingkat kemiskinan dapat meningkat. *Stakeholder Theory* menekankan bahwa perusahaan harus memperhatikan kesejahteraan ekonomi masyarakat agar hubungan yang saling menguntungkan dapat tercipta. Selain itu, dampak

lingkungan dari pembuangan limbah yang tidak tepat memerlukan praktik berkelanjutan. PT Pertamina perlu bertanggung jawab terhadap dampak lingkungan dan mengintegrasikan praktik ramah lingkungan dalam program CSR.

Akses pasar menjadi tantangan lain, di mana kurangnya jaringan distribusi membatasi manfaat ekonomi dari produk olahan masyarakat. Dalam konteks ini, perusahaan perlu berperan sebagai fasilitator untuk membantu masyarakat mengakses pasar. Terakhir, tantangan integrasi dengan tujuan CSR yang lebih luas menuntut keseimbangan antara pemanfaatan sumber daya dan pencapaian pilar ekonomi, sosial, lingkungan, dan budaya. Penelitian ini bertujuan untuk memahami penerapan *Stakeholder Theory* dalam program CSR, mengeksplorasi dampaknya terhadap pemberdayaan masyarakat, serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang efektivitas program CSR PT Pertamina di Desa Sungai Kupah dan kontribusinya terhadap pembangunan berkelanjutan.

1.2.2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pemaparan dari pernyataan masalah diatas, maka pertanyaan yang dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagaimana implementasi *Stakeholder Theory* pada program CSR PT Pertamina (Persero) Patra Niaga DPPU Supadio Kubu Raya di Desa Sungai Kupah?

b. Apa dampak dari implementasi *Stakeholder Theory* pada program CSR PT. Pertamina (Persero) Patra Niaga DPPU Supadio terhadap pemberdayaan masyarakat di Desa Sungai Kupah?

c. Apa tantangan yang dihadapi dalam implementasi *Stakeholder Theory* pada program CSR PT. Pertamina (Persero) Patra Niaga DPPU Supadio ini?

1.3. Tujuan Penelitian

Fokus utama penelitian ini adalah untuk memastikan cara-cara di mana inisiatif *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan merangsang kemajuan ekonomi lokal. Dalam konteks ini, *Stakeholder Theory* sangat relevan, karena teori ini menekankan pentingnya melibatkan semua pemangku kepentingan dalam setiap inisiatif yang dilaksanakan oleh perusahaan. Implementasi *Stakeholder Theory* di PT Pertamina (Persero) Patra Niaga DPPU Supadio terwujud melalui pendekatan yang melibatkan berbagai pihak yang berinteraksi dengan perusahaan, terutama masyarakat lokal di Desa Sungai Kupah dengan menggunakan langkah-langkah yang diambil seperti identifikasi stakeholder, dialog konsultasi, program pemberdayaan dan pelaporan transparan. Dampak implementasi *Stakeholder Theory* pada program CSR PT Pertamina di Desa Sungai Kupah terlihat dalam beberapa aspek pemberdayaan masyarakat dengan peningkatan keterampilan, peningkatan ekonomi local, kemandirian sosial dan peningkatan kualitas hidup. Meskipun implementasi *Stakeholder Theory* dalam program CSR PT Pertamina di Desa Sungai Kupah membawa banyak manfaat, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi seperti komunikasi koordinasi, resistensi masyarakat, sumber daya terbatas dan pengukuran dampak.

1.4. Kontribusi Penelitian

1.4.1. Kontribusi Teoritis

Dalam konteks PT Pertamina (Persero) Patra Niaga DPPU Supadio Kubu Raya, inisiatif untuk memanfaatkan Sumber Daya Alam di komunitas Sungai Kupah memerlukan pengawasan khusus dan dapat memberikan wawasan signifikan untuk pelaporan keberlanjutan. Stakeholder Theory, terutama dalam perspektif akuntansi, sangat relevan untuk menganalisis bagaimana perusahaan dapat menciptakan nilai bagi semua pemangku

kepentingan melalui pengelolaan yang efektif (Harrison et al., 2020; Jamali & Karam, 2018).

Literatur saat ini menunjukkan peran penting inovasi dan praktik industri yang berkelanjutan dalam pelaksanaan inisiatif CSR. Inovasi berfungsi sebagai mekanisme untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan yang berubah dan menghasilkan nilai baru bagi pemangku kepentingan. Dalam hal ini, PT Pertamina menunjukkan komitmen terhadap prinsip industri hijau dan praktik bisnis berkelanjutan dengan upaya menggunakan kembali limbah sabut kelapa. Ini tidak hanya berkontribusi terhadap pengurangan limbah, tetapi juga meningkatkan nilai perusahaan melalui reputasi yang lebih baik di mata masyarakat dan regulator (Lee & Kim, 2021).

Dari perspektif akuntansi, *Stakeholder Theory* menekankan perlunya perusahaan untuk mempertimbangkan kepentingan semua pihak yang terlibat, termasuk masyarakat, pemerintah, dan lingkungan. Dengan demikian, pengelolaan limbah yang efektif menjadi sangat penting, karena dampaknya tidak hanya dirasakan oleh perusahaan tetapi juga oleh komunitas dan lingkungan. Penelitian ini diharapkan dapat mengevaluasi hubungan antara pengelolaan limbah yang efektif dan reputasi perusahaan, dengan fokus pada bagaimana laporan keberlanjutan dapat mencerminkan kontribusi perusahaan terhadap kesejahteraan sosial dan lingkungan (Smith & Jones, 2022).

Pemeriksaan kebijakan dan peraturan pemerintah yang berlaku juga menjadi penting dalam konteks ini. Kerangka hukum yang mendukung dapat memfasilitasi upaya perusahaan dalam pengelolaan limbah, sementara peraturan yang ketat dapat menjadi penghambat. Dalam perspektif akuntansi, pemahaman yang mendalam tentang regulasi ini dapat membantu perusahaan menyusun laporan yang lebih transparan dan akuntabel, yang mencerminkan keberhasilan

mereka dalam memenuhi tanggung jawab kepada semua pemangku kepentingan (Harrison et al., 2020; Jamali & Karam, 2018).

Selain itu, penelitian ini akan menyelidiki praktik teladan dari organisasi lain yang telah berhasil melaksanakan strategi pengelolaan limbah inovatif. Dengan menganalisis dampak dari praktik-praktik ini terhadap kinerja lingkungan dan sosial, temuan penelitian dapat menjadi acuan bagi organisasi lain dalam menyusun kebijakan yang lebih baik dan berkelanjutan (Lee & Kim, 2021). Di sini, *Stakeholder Theory* berperan penting dalam mendorong perusahaan untuk tidak hanya fokus pada keuntungan finansial, tetapi juga pada dampak sosial dan lingkungan dari operasional mereka (Smith & Jones, 2022).

Melalui pendekatan ini, PT Pertamina dapat memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan dan membangun reputasi yang baik di domain publik. Dengan berfokus pada pengelolaan limbah yang efektif dan inovatif, perusahaan tidak hanya memenuhi tanggung jawab sosialnya, tetapi juga menjadikan laporan keberlanjutan sebagai alat untuk menunjukkan komitmen mereka terhadap keberlanjutan dan akuntabilitas.

Dengan demikian, *Stakeholder Theory* dalam konteks akuntansi memberikan kerangka kerja yang kuat untuk memahami bagaimana PT Pertamina (Persero) Patra Niaga DPPU Supadio Kubu Raya dapat meningkatkan nilai dan reputasi perusahaan melalui pengelolaan limbah yang efektif, sambil memenuhi harapan dan kebutuhan semua pemangku kepentingan yang terlibat.

1.4.2. Kontribusi Praktis

Dalam mengejar peningkatan transparansi dan akuntabilitas perusahaan terkait konsekuensi sosial dan lingkungan yang dihasilkan, penting untuk mempertimbangkan *Stakeholder Theory* dalam konteks akuntansi. Teori ini

menekankan bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham, tetapi juga kepada semua pemangku kepentingan, termasuk masyarakat, pelanggan, karyawan, dan lingkungan. Dalam konteks ini, penelitian yang Anda sebutkan berfokus pada bagaimana informasi terkait keberlanjutan dapat diintegrasikan ke dalam laporan keberlanjutan organisasi, serta dampaknya terhadap masyarakat lokal dan lingkungan.

Stakeholder Theory memberikan kerangka kerja yang memungkinkan perusahaan untuk memahami dan memenuhi kebutuhan berbagai pemangku kepentingan. Dengan mengintegrasikan informasi keberlanjutan ke dalam laporan, perusahaan dapat menunjukkan komitmen mereka terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan reputasi dan kepercayaan dari masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya (Hörisch et al., 2014; Jamali & Karam, 2018).

Selain itu, laporan keberlanjutan yang transparan dan akuntabel dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi dampak sosial dan lingkungan dari operasi mereka, serta mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk mengelola dampak tersebut (Harrison et al., 2020). Dengan demikian, pendekatan ini tidak hanya bermanfaat bagi perusahaan dalam hal kepatuhan dan reputasi, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan masyarakat lokal dan perlindungan lingkungan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi cara penggabungan informasi yang relevan, seperti dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan perusahaan, dapat diasimilasi ke dalam laporan keberlanjutan. Dalam kerangka *Stakeholder Theory*, penyajian informasi ini menjadi penting karena pemangku kepentingan memiliki kepentingan yang berbeda-beda dan memerlukan transparansi untuk memahami bagaimana perusahaan beroperasi dan

dampaknya terhadap mereka. Dengan demikian, laporan keberlanjutan yang lebih komprehensif tidak hanya memenuhi tuntutan regulasi, tetapi juga memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan terhadap perusahaan (Harrison et al., 2020; Jamali & Karam, 2018).

Selanjutnya, penyelidikan akan membahas metodologi komunikasi yang efektif untuk mengartikulasikan informasi tersebut kepada para pemangku kepentingan. Dalam konteks akuntansi, penting untuk menggunakan pendekatan yang dapat diakses dan mudah dipahami oleh semua pemangku kepentingan. Hal ini mencakup penggunaan bahasa yang jelas, data yang relevan, dan visualisasi yang informatif (Lee & Kim, 2021). Mengidentifikasi hambatan dalam prosedur pelaksanaan dan pelaporan juga penting agar perusahaan dapat mengatasi tantangan yang mungkin muncul dalam proses komunikasi ini.

Pentingnya kemajuan teknologi dalam meningkatkan kemanjuran pengelolaan juga menjadi fokus penelitian ini. Teknologi dapat membantu perusahaan dalam mengumpulkan, menganalisis, dan melaporkan data yang relevan dengan lebih efisien. Dalam konteks *Stakeholder Theory*, penggunaan teknologi yang tepat dapat memperkuat hubungan antara perusahaan dan pemangku kepentingan dengan meningkatkan transparansi dan responsivitas perusahaan terhadap kebutuhan mereka (Smith & Jones, 2022). Sementara itu, kolaborasi dengan masyarakat setempat untuk menemukan solusi yang berkelanjutan dan saling menguntungkan sangat penting. Ini sejalan dengan prinsip *Stakeholder Theory* yang menekankan bahwa perusahaan harus bekerja sama dengan pemangku kepentingan untuk menciptakan nilai bersama.

Melalui keterlibatan masyarakat, perusahaan dapat mengidentifikasi isu-isu yang relevan, mendapatkan masukan yang berharga, dan membangun dukungan untuk inisiatif keberlanjutan. Pemeriksaan kebijakan pemerintah yang

mendukung keberlanjutan juga akan diprioritaskan. Dalam kerangka *Stakeholder Theory*, memahami regulasi yang ada memungkinkan perusahaan untuk beroperasi sesuai dengan kerangka hukum yang ditetapkan dan memanfaatkan insentif yang tersedia. Ini tidak hanya akan memperkuat posisi perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab sosial, tetapi juga akan memberi mereka keunggulan kompetitif di pasar (Hörisch et al., 2014).

Akhirnya, penting untuk memasukkan akademisi dan peneliti dalam proses ini untuk memfasilitasi generasi inovasi berdasarkan penyelidikan ilmiah dan praktik terbaik. Melalui kolaborasi ini, perusahaan dapat mengakses pengetahuan dan penelitian terbaru yang dapat membantu mereka dalam pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan dan dalam menyusun laporan keberlanjutan yang lebih informatif dan berpengaruh positif (Harrison et al., 2020; Jamali & Karam, 2018).

1.5. Gambaran Kontekstual Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana PT Pertamina Patra Niaga DPPU Supadio Pontianak menggabungkan praktik tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam pengelolaannya, serta implikasinya terhadap pelaporan keuangan berkelanjutan. *Stakeholder Theory* secara akuntansi menjadi kerangka kerja yang penting dalam memahami interaksi perusahaan dengan berbagai pemangku kepentingan dan tanggung jawab sosialnya.

Perusahaan berusaha untuk mengintegrasikan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam operasionalnya, mencerminkan komitmennya terhadap kelestarian lingkungan dan sosial, khususnya di desa Sungai Kupah Kubu Raya. Dalam perspektif *Stakeholder Theory*, PT Pertamina tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham, tetapi juga kepada masyarakat lokal, pemerintah, dan organisasi non-pemerintah. Dengan menggabungkan tanggung jawab sosial dan lingkungan, perusahaan menunjukkan penghargaan terhadap kepentingan dan

kebutuhan semua pemangku kepentingan. Penelitian ini juga akan menyelidiki tantangan yang dihadapi perusahaan dalam melaksanakan program-program tersebut dan strategi yang digunakan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang muncul. Dalam konteks akuntansi, penting untuk mengukur dan melaporkan kinerja terkait inisiatif CSR agar perusahaan dapat mengidentifikasi masalah dan mencari solusi yang efektif. Pendekatan berbasis data dan feedback dari pemangku kepentingan lokal akan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk beradaptasi dan mengatasi tantangan.

Selanjutnya, penelitian ini akan meneliti peran pemangku kepentingan lokal dalam memperkuat inisiatif tersebut. Keterlibatan aktif dari masyarakat lokal dalam perencanaan dan pelaksanaan inisiatif sangat penting untuk keberhasilan program CSR. Dengan melibatkan masyarakat, PT Pertamina dapat membangun rasa kepemilikan yang kuat, yang pada gilirannya meningkatkan partisipasi publik dalam implementasi dan pengawasan program. Hal ini juga berkontribusi pada transparansi dan akuntabilitas yang diperlukan untuk membangun kepercayaan antara perusahaan dan masyarakat (Harrison et al., 2020; Jamali & Karam, 2018).

Kemitraan antara entitas pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan masyarakat dapat menciptakan ekosistem yang kondusif bagi keberlanjutan program. Kolaborasi ini penting untuk memfasilitasi pertukaran ide dan sumber daya yang lebih efisien. Dengan menciptakan forum untuk dialog antara semua pemangku kepentingan, perusahaan dapat memastikan bahwa semua suara didengar dan keputusan yang diambil mencerminkan kebutuhan kolektif (Lee & Kim, 2021).

Melalui penelitian ini, diharapkan akan ada evaluasi menyeluruh terhadap efek abadi dari program tersebut pada kesejahteraan masyarakat dan kondisi ekologi. *Stakeholder Theory* mendukung pendekatan evaluasi yang holistik, di

mana keberhasilan program diukur tidak hanya dari aspek finansial tetapi juga dari dampak sosial dan lingkungan (Smith & Jones, 2022). Dengan melibatkan para pemangku kepentingan dalam proses evaluasi, perusahaan dapat memperoleh wawasan berharga untuk meningkatkan praktik di masa depan.

Dengan mengintegrasikan *Stakeholder Theory* dalam kerangka akuntansi, penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana PT Pertamina Patra Niaga DPPU Supadio Kubu Raya dapat mengelola tanggung jawab sosial dan lingkungan secara lebih efektif. Melalui pendekatan inklusif dan transparan, perusahaan tidak hanya memenuhi kewajiban akuntabilitasnya, tetapi juga menciptakan nilai bersama yang berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan yang terlibat (Hörisch et al., 2014).